

**PENGARUH KREDIT MIKRO, TINGKAT PENDIDIKAN, DAN
TEKNOLOGI TERHADAP PROFITABILITAS USAHA MIKRO DAN
KECIL DI INDONESIA**

SKRIPSI

*Diajukan Sebagai Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi pada
Departemen Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Negeri
Padang*



OLEH :

NOVA LESTARI
20059083/2020

**DEPARTEMEN MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS NEGERI PADANG**

2024

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

**PENGARUH KREDIT MIKRO, TINGKAT PENDIDIKAN, DAN TEKNOLOGI
TERHADAP PROFITABILITAS USAHA MIKRO KECIL DI INDONESIA**

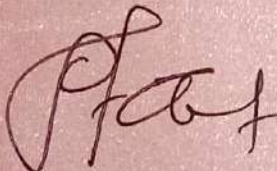
Nama : Nova Lestari
TM/NIM : 2020/20059083
Jenjang Program : Strata (S1)
Jurusan : Manajemen
Keahlian : Keuangan
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis

Padang, Agustus 2024

Disetujui oleh,

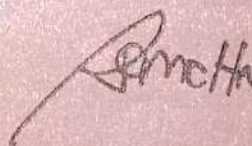
Mengetahui,

Kepala Departemen Manajemen



Dr. Syahrizal, SE M.Si
NIP. 19720902 199802 1 001

Pembimbing



Ramel Yanuarta RE, SE, MSM, ME
NIP. 19720103 200604 1 001

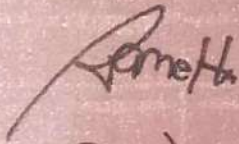
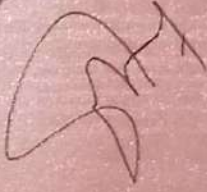
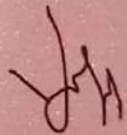
HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI

Dinyatakan lulus setelah mempertahankan skripsi di depan Tim Penguji Penguji
Skripsi Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis,
Universitas Negeri Padang

Judul : Pengaruh Kredit Mikro, Tingkat Pendidikan, dan Teknologi
terhadap Profitabilitas Usaha Mikro Kecil di Indonesia
Nama : Nova Lestari
TM/NIM : 2020/20059083
Program Studi : Manajemen
Keahlian : Keuangan
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis

Padang, Agustus 2024

Tim Penguji

Nama	Tanda Tangan
1. Ramel Yanuarta RE, SE, MSM, ME (Ketua)	
2. Silvi Delfiani, SE, MM (Anggota)	
3. Aimatul Yumna, SE, M.Fin, Ph.D (Anggota)	

SURAT PERNYATAAN

Nama : Nova Lestari
NIM/BP : 20059083/2020
Tempat/ Tanggal lahir : Bukittinggi/ 1 November 2001
Jurusan : Manajemen
Keahlian : Keuangan
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis
Alamat : Ipuah Mandiangan, Campago Ipuah, Mandiangan Koto
Selayan, Bukittinggi, Sumatera Barat
No Hp/ Telp : +62 8238 1079 297
Judul Tugas Akhir : Pengaruh Kredit Mikro, Tingkat Pendidikan, dan Teknologi terhadap Profitabilitas Usaha Mikro dan Kecil di Indonesia

Dengan ini menyatakan :

1. Tugas akhir saya ini, adalah asli dan belum pernah diajukan untuk memperoleh gelar akademik (Sarjana), baik di UNP maupun di Perguruan Tinggi lainnya.
2. Tugas akhir ini murni gagasan, rumusan dan pemikiran saya sendiri, tanpa bantuan pihak lain, kecuali arahan dari Dosen Pembimbing.
3. Dalam tugas akhir ini tidak terdapat karya atau pendapat orang lain yang telah ditulis atau dipublikasikan kecuali saya secara langsung mencantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan cara menyebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar Pustaka.
4. Tugas akhir ini **SAH** apabila telah ditanda tangani **ASLI** oleh Dosen Pembimbing, Tim Penguji, dan Ketua Departemen.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima **Sanksi Akademik** berupa pencabutan gelar akademik yang telah diperoleh karena karya tulis/skripsi ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma yang berlaku di Perguruan Tinggi.

Padang, Agustus 2024
Yang Menyatakan


DDSAKX574032431
NOVA LESTARI
20059083

ABSTRAK

Nova Lestari (2020/20059083) : “Pengaruh Kredit Mikro, Tingkat Pendidikan, dan Teknologi terhadap Profitabilitas Usaha Mikro Kecil di Indonesia”. *Skripsi*. Program Studi Manajemen (NK), Departemen Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Negeri Padang. Dibawah bimbingan Bapak Ramel Yanuarta RE, SE, M.SM

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh kredit mikro, tingkat pendidikan, dan teknologi terhadap profitabilitas usaha mikro kecil di Indonesia. Jenis penelitian ini adalah kasusal komparatif yaitu penelitian yang mencirikan permasalahan berupa hubungan sebab-akibat yang mencirikan permasalahan berupa hubungan sebab-akibat antara dua variabel atau lebih. Data yang digunakan pada penelitian ini berupa data sekunder yang diambil dari survei longitudinal yang dilakukan oleh *Indonesian Family Life Survei* (IFLS). Analisis data menggunakan analisis regresi berganda dengan menggunakan aplikasi STATA 17.

Berdasarkan hasil analisis dapat ditemukan tiga hal. Pertama, penggunaan kredit mikro berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas usaha mikro kecil di Indonesia. Kedua, tingkat pendidikan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas usaha mikro kecil di Indonesia. Ketiga, teknologi memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap profitabilitas usaha mikro kecil di Indonesia.

Kata Kunci : Kredit Mikro, Tingkat Pendidikan, Teknologi, Profitabilitas, Usaha Mikro Kecil, IFLS

KATA PENGANTAR

Dengan mengucapkan Allhamdulillah rabbi'l'amin segala puji bagi Allah SWT karena berkat rahmat dan karunia-Nya, penulis dapat melakukan penelitian dan menyelesaikan penulisan Skripsi yang berjudul **Pengaruh Kredit Mikro, Tingkat Pendidikan, dan Teknologi terhadap Profitabilitas Usaha Mikro dan Kecil di Indonesia**. Shalawat beriring salam, penulis haturkan untuk nabi Muhammad SAW yang telah membawa kita ke zaman yang penuh ilmu pengetahuan. Proposal penelitian ini ditulis untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam menyelesaikan pendidikan dan untuk melakukan penelitian guna memperoleh gelar Sarjana Ekonomi pada Departemen Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Negeri Padang.

Perjalanan panjang yang telah penulis lalui dalam rangka penyelesaian penulisan skripsi ini. Penulis mengakui bahwa banyaknya hambatan yang penulis hadapi baik secara internal maupun eksternal dalam penyusunan penelitian skripsi ini, namun berkat kebaikan dan kehendak-Nyalah penulisan ini berhasil terselesaikan. Oleh karena itu, dengan penuh kerendahan hati, pada kesempatan ini patutlah kiranya penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada :

1. Bapak Perengki Susanto SE, M.Sc, Ph.D selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Negeri Padang.
2. Bapak Dr. Syahrizal SE, M.Si selaku Pimpinan Departemen Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Negeri Padang.
3. Ibu Whyosi Septrizola SE,MM selaku dosen pembimbing akademik yang telah membimbing saya selama berada diperguruan tinggi ini.

4. Kepada dosen-dosen pengajar Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Negeri Padang, terima kasih atas segala pengetahuan dan ajaran yang telah diberikan kepada penulis.
5. Kepada staff pegawai Fakultas Ekonomi dan Bisnis yang telah membantu penulis dalam berbagai hal.
6. Bapak Dr. Ramel Yanuarta RE, S.E., M.S.M selaku pembimbing yang telah menyediakan waktu, tenaga, pikiran dan kesabaran untuk membimbing serta mengarahkan penulis dalam menyelesaikan penulisan skrip ini. Terima kasih atas ilmu-olmu baru yang penulis dapatkan selama di bangku kuliah dan penulisan skripsi ini. Semoga segala jasa bapak diterima dan dibalas oleh Allah SWT.
7. Orang tua yang telah memberikan doa, nasihat, dorongan secara moril maupun materil, motivasi serta dukungan pada penulis dalam menyelesaikan proposal penelitian ini.
8. Sahabat seperjuangan yang telah memberikan masukan, semangat, dan bantuan dalam penulisan proposal penelitian ini.
9. Seluruh rekan-rekan seperjuangan mahasiswa Departmen Manajemen 2020 dan seluruh pihak yang telah memberikan dorongan demi penyelesaian proposal penelitian ini.

Tidak ada kata yang tepat penulis sampaikan selain doa kepada Allah SWT mudah-mudahan segenap bantuan, bimbingan yang diberikan bernilai ibadah disisi Allah SWT dan mendapat balasan setimpal. Aamiin.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih banyak terdapat berbagai kekurangan. Oleh karena itu, diharapkan kritikan dan saran yang membangun dari pembaca guna kesempurnaan skripsi ini serta penelitian lanjutan untuk menyempurnakan segala kekurangan.

Padang. Mei 2024

Penulis,

Nova Lestari
NIM. 20059083

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR GAMBAR	ix
BAB I	1
PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah	9
C. Pembatasan Masalah	9
D. Rumusan Masalah	10
E. Tujuan Penelitian	10
F. Manfaat Penelitian	11
BAB II.....	12
KAJIAN TEORI, PENELITIAN TERDAHULU, KERANGKA KONSEPTUAL, DAN HIPOTESIS	12
A. Kajian Teori	12
1. Inklusi Keuangan	12
2. <i>Human Capital Theory</i>	13
3. <i>Technology Acceptance Model (TAM)</i>	14
4. Profitabilitas	15
5. Kredit Mikro	19
6. Pendidikan.....	21
7. Teknologi	22
8. Usaha Mikro Kecil (UMK)	24
B. Penelitian Terdahulu	26

C. Kerangka Konseptual	30
D. Hipotesis Penelitian.....	31
BAB III	34
METODE PENELITIAN.....	34
A. Jenis Penelitian.....	34
B. Objek Penelitian	34
C. Populasi dan Sampel Penelitian	35
1. Populasi.....	35
2. Sampel.....	35
D. Jenis dan Sumber Data	36
1. Jenis Data	36
2. Sumber Data.....	36
E. Definisi Operasional Variabel Penelitian.....	37
1. Variabel Dependen (Y)	37
2. Variabel Independen (X).....	37
3. Variabel Kontrol.....	38
F. Teknik Analisis Data.....	40
1. Analisis Deskriptif	40
2. Analisis Inferensial.....	41
BAB 4	49
HASIL DAN PEMBAHASAN.....	49
A. Gambaran Umum Objek Penelitian	49
B. Analisis Data	52
1. Analisis Deskriptif	52
2. Analisis Inferensial.....	54
C. Pembahasan.....	61
1. Pengaruh Kredit Mikro terhadap Profitabilitas UMK di Indonesia.	61
2. Pengaruh Tingkat Pendidikan terhadap Profitabilitas UMK di Indonesia.	63
3. Pengaruh Teknologi terhadap Profitabilitas UMK di Indonesia.....	65
BAB 5	67

PENUTUP.....	67
A. Kesimpulan	67
B. Saran.....	68
DAFTAR PUSTAKA	70
LAMPIRAN.....	73

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Penelitian Terdahulu	28
Tabel 2. Jumlah Rumah Tangga Pada Survei IFLS	36
Tabel 3. Definisi Operasional	39
Tabel 4. Distribusi Usaha Mikro Kecil (UMK) Berdasarkan Wilayah.....	50
Tabel 5. Aset dan Profit Rumah Tangga Usaha Mikro Kecil (UMK)	51
Tabel 6. Sektor Usaha Mikro Kecil	51
Tabel 7. Statistik Deskriptif Berdasarkan Variabel Penelitian.....	52
Tabel 8. Nilai Estimasi Koefisien Regresi Berganda.....	55
Tabel 9. Uji Multikolenieritas	57
Tabel. 10 Uji Kelayakan Model	58
Tabel 11. Uji t	60

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Sebaran UMK Menurut Pulau.....	2
Gambar 2. Persentase Jenis Kesulitan UMK, 2019	4
Gambar 3. Kerangka Konseptual	30

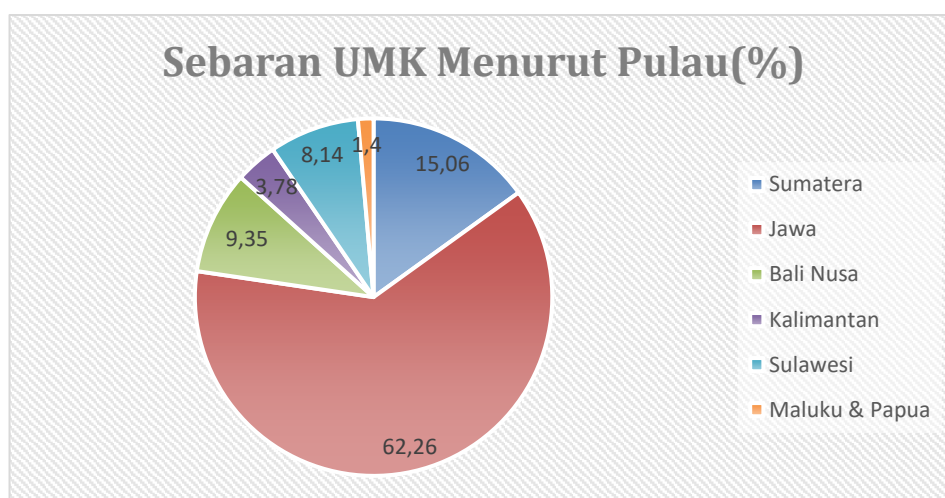
BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Usaha Mikro dan Kecil (UMK) adalah bagian yang tidak terpisahkan dalam perekonomian masyarakat dan menempati posisi strategis dalam mencapai sistem perekonomian nasional yang lebih maju (Zia, 2020). Dapat menghadapi kepastian ekonomi global, usaha kecil dan menengah diharapkan menjadi sumbu perekonomian Indonesia (Azzahra & Angga, 2021). Karena peran penting yang dimainkan oleh UMK dalam menopang perekonomian suatu negara, keberadaan UMK sangat diharapkan. Ini karena perannya yang penting dalam pertumbuhan dan kemajuan ekonomi untuk mencapai kesejahteraan masyarakat (Srijani, 2020).

Dari hasil Survei Industri Menengah dan Kecil (IMK) yang diadakan oleh BPS pada tahun 2019, jumlah usaha/perusahaan UMK di Indonesia tercatat 4,38 juta usaha/perusahaan. Pulau Jawa yang merupakan pulau dengan jumlah penduduk dengan jumlah UMK terbanyak. Jumlah UMK di Pulau Jawa mencapai 62,26 persen dari seluruh IMK di Indonesia, terbanyak kedua yaitu dari Pulau Sumatera yang mencapai 15,06%.



Gambar 1. Sebaran UMK Menurut Pulau

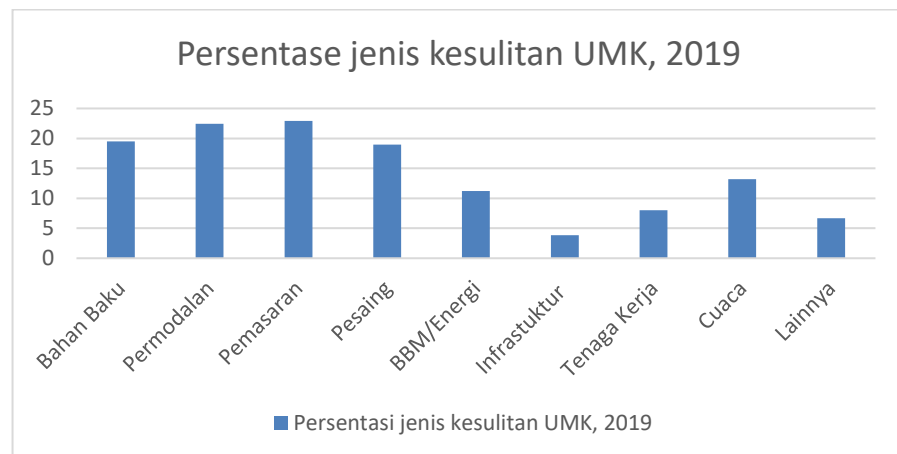
Sumber : BPS, 2019

Penyerapan tenaga kerja oleh UMK mencapai 9,58 juta orang, Dimana 51,78% diantaranya merupakan tenaga kerja laki-laki. Jika dilihat dari usia tenaga kerja, sebanyak 9,06 juta orang merupakan tenaga kerja usia produktif yaitu merkea yang berusia antara 15 tahun sampai dengan 64 tahun, dan sisanya dilakukan oleh pekerjaan anak-anak dan pekerja beruia 65 tahun ke atas, masing-masing sebanyak 63,69 ribu anak dan 448,44 ribu orang.

Menurut Kementrian Koperasi, Usaha Kecil, dan Menengah (KUKM) pada siaran pers tahun 2022, jumlah unit usaha yang beroperasi di Indonesia terdiri dari 99,9% merupakan usaha mikro, kecil, dan menengah dan 0,01 persen perlaku usaha besar. Kontribusi UMK terhadap PDB mencapai 60.5% dan terhadap penyerapan tenaga kerja adalah 96,9% dari total penyerapan tenaga kerja nasional. Berdasarkan data tersebut, bisa dikatakan bahwa UMK dapat dianggap sebagai tulang punggung perekonomian Indonesia, dan dari waktu ke waktu akan menjadi harapan dan pilar ekonomi Nasional.

Harapan yang dibawa oleh UMK untuk Indonesia yaitu sebagai pelaku utama aktivitas ekonomi, penyedia lapangan kerja tersebar, pemain penting dalam pemberdayaan masyarakat dan perekonomian lokal, serta menciptakan pasar baru. Manfaat ekonomi dan sosial UMK juga disebutkan yaitu menciptakan pekerjaan dengan biaya modal yang lebih rendah, meningkatkan PDB, memberikan peluang untuk membangun dasar kewirausahaan, memberikan fleksibilitas yang diperlukan untuk menyesuaikan diri dengan perubahan pasar, dan mendukung kebijakan pembangunan yang lebih desentralis (Zakiah Nur Aziz Br Tarigan et al., 2022).

Walaupun UMK memiliki peranan yang penting dalam perekonomian nasional, namun pada kenyataannya bisnis UMK tidak selalu berjalan dengan lancar. Berdasarkan data BPS (2019) lebih dari 90% UMK atau sebanyak 3,98 juta usaha mengaku mengalami kesulitan dalam menjalankan usahanya. Kendala-kendala yang dialami oleh UMK yaitu bahan baku, permodalan, pemasaran, pesaing, energi, infrastruktur, tenaga kerja, cuaca serta lainnya. Aryanto et al., 2023 juga mengatakan kesulitan lainnya yang dialami UMK rendahnya tingkat pendidikan dan keahlian, kesulitan mendapatkan perizinan, serta keterbatasan teknologi.



Gambar 2. Persentase Jenis Kesulitan UMK, 2019

Sumber: BPS, 2019

Berdasarkan gambar diatas kesulitan UMK dalam meraih bahan baku sebesar 19,50%, permodalan 22,46%, pemasaran 22,94%, pesaing 18,99%, BBM/energi 11,24%, infrastuktur 3,83%, tenaga kerja 8,02%, cuaca 13,18% dan kendala lainnya 6,70%. Keterbatasan modal menjadi kendala terbesar kedua bagi UMK menjalankan usahanya.

Modal merupakan sarana utama untuk menjalankan usaha. Sedikitnya modal yang dimiliki oleh UMK memberikan dampak yang cukup signifikan terhadap keberlangsungan usaha mereka. Untuk UMK, modal tidak hanya berhubungan dengan uang saja, tetapi termasuk mesin/peralatan serta tempat yang masih bercampur dengan rumah tangganya. Sumber modal pada usahanya bisa berasal dari milik sendiri, patungan ataupun dari pinjaman. Modal usaha UMK didominasi oleh modal yang dimiliki sendiri yaitu sebesar 87,68%, pihak lain sebesar 2,55% dan sisianya 9,77% dengan modal patungan (BPS, 2019)

Modal yang dimiliki oleh perusahaan menentukan baik atau buruknya profitabilitas perusahaan. Hal itu dapat dilihat dari bagaimana modal berputar

yang pada awalnya dikeluarkan untuk membiayai aktivitas operasional sehari-hari agar proses produksi dapat berjalan. Hasil produksi kemudian dijual, dan dari penjualan ini, perusahaan akan memperoleh laba yang diharapkan akan terus meningkat, dan sebagian dari laba tersebut akan kembali ke perusahaan sebagai modal kerja (Tnious & Sekuritas, 2018).

Untuk mengatasi keterbatasan modal yang dialami oleh UMK ini, pemerintah telah membuat kebijakan yang bertujuan untuk memberikan kredit serta bantuan pemodalannya yang dibutuhkan UMK. Menurut Demirguc-Kunt dan Maksimovie (2020) dalam menjelaskan peran kredit perdagangan sebagai salah satu alternatif pinjaman bank yang paling penting sebagai sumber pembiayaan eksternal bagi UMK. Kredit mikro juga menjadi salah satu alternatif yang banyak digunakan oleh UMK untuk memperoleh pinjaman atau permodalan dalam menjalankan usahanya. Banerjee dkk (2019) dan Korosteleva, Stepien-Baig (2020) dalam studinya juga menemukan dampak positif akses kredit terhadap kewirausahaan dan pengentasan kemiskinan.

Akses yang lebih luas terhadap lembaga keuangan merupakan hal yang penting dalam mengatasi keterbatasan modal yang dialami oleh UMK. Inklusi keuangan merupakan komponen penting untuk mengurangi kesenjangan ekonomi (Iko Wira, 2019). Inklusi keuangan memiliki tujuan untuk memberikan kesempatan dan akses keuangan terhadap produk dan layanan keuangan yang berguna dan terjangkau yang memenuhi kebutuhan mereka berupa transaksi, pembayaran, tabungan, kredit, dan asuransi (World Bank, 2020). Semakin mudah akses perbankan akan memudahkan masyarakat

maupun pelaku usaha dalam mengakses produk perbankan termasuk layanan kredit UMK yang juga akan menambah jumlah penyalurannya.

Selain faktor keuangan, rendahnya tingkat pendidikan juga menjadi faktor utama hambatan UMK dalam meraih profitabilitas yang tinggi. Rendahnya tingkat pendidikan artinya sumber daya manusia yang dimiliki oleh UMK juga rendah. Pendidikan merupakan investasi yang akan meningkatkan produktivitas karyawan (Setyonaluri & Amanulah, 2018). Sebesar 77,26% karyawan memiliki Pendidikan SMP ke bawah, hal ini menunjukkan bahwa UMK adalah bisnis yang menyerap banyak orang bahkan yang berpendidikan rendah (Profil Industri Menengah Kecil, BPS, 2019).

Teknologi adalah alat yang digunakan untuk mempercepat produktivitas organisasi. Penggunaan teknologi mempengaruhi perubahan output secara berkala dan akan mengarah pada peningkatan output per tenaga kerja karena teknologi dapat dilihat dari modal per tenaga kerja. (Lucya & Anis, 2019).

Pemanfaatan teknologi memberikan dampak yang signifikan terhadap pendanaan UMK dari berbagai sumber permodalan sehingga menjadi sarana yang efektif dalam mendukung perkembangan dan pertumbuhan UMK (Hamdan, 2021; Meiryani et al., 2022). Menurut Deloitte (2015), melalui pemanfaatan teknologi digital secara intensif, UMK dapat meningkatkan penjualan hingga 80 persen, meningkatkan potensi inovasi hingga 17 kali lipat, dan menjadi usaha yang lebih baik.

Perkembangan teknologi UMK tentunya dipengaruhi oleh kemampuan sumber daya manusia yang baik dalam mengembangkan teknologi, adanya

modal yang cukup untuk pengadaan suatu teknologi, peran lembaga penelitian dalam mendukung pengembangan teknologi serta kebijakan moneter dan keaunagan yang bersifat restriktif di lingkungan UMK (Utari dan Dewi, 2014). Perusahaan-perusahaan yang telah menggunakan solusi inovatif untuk mendukung keuangan UMK, dan penggunaan teknologi digital telah memberikan dampak yang signifikan pada pendanaan UMK oleh berbagai sumber pendanaan (Zuhriyah et al., 2022).

Salah satu harapan dari pelaku usaha mikro kecil adalah mendapatkan keuntungan dari barang atau jasa yang dagangkan. Oleh karena itu, pemilik UMK perlu melakukan manajemen yang baik atas kegiatan usaha yang dijalankan agar mendapatkan keuntungan atau profitabilitas dari setiap jenis usaha (Dianningsih; Bangun Giovani, 2023). Rasio profitabilitas berfungsi sebagai dasar untuk menilai keadaan perusahaan (Erlina & Purwaningsih, n.d, 2023). Profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dan profitabilitas menggambarkan seberapa mampu suatu perusahaan menghasilkan keuntungan dengan menggunakan semua kemampuan dan sumber yang ada, seperti kegiatan penjualan, kas, dan modal, dan jumlah karyawan (Putri Diana Lase et al., 2022). Nilai rasio profitabilitas perusahaan yang tinggi beriringan dengan tingkat keuntungan yang diperoleh dari operasinya. Tingginya profitabilitas secara optimal mendukung aktivitas operasional usaha.

Dari data IFLS dapat dilihat bahwa Usaha Mikro dari rentang tahun 2007 sampai dengan 2014 yang berjumlah 4.919 usaha, hanya 1.237 yang

mampu bertahan, sedangkan selebihnya sebanyak 1.607 berganti usaha, lalu usaha yang berhenti atau bangkrut sebanyak 2.075. Usaha Mikro lebih banyak yang berhenti daripada bertahan. Maka, jika ditemukan UMK yang ada pada saat ini, belum tentu tahun depan usaha tersebut masih ada.

Data dari IFLS dapat dipertanggung jawabkan dan sangat kaya akan data sehingga menggunakan data IFLS dengan regresi berganda diharapkan nantinya penelitian ini akan mendapatkan pola yang nyata serta hasil penelitian dapat tercapat dan dirasakan manfaatnya.

Usaha Mikro Kecil (UMK) merupakan bagian penting dari struktur perekonomian banyak kota dan negara di seluruh dunia. UMK berkontribusi terhadap penciptaan lapangan kerja, pertumbuhan pendapatan, pengentasan kemiskinan, dan pertumbuhan ekonomi secara keseluruhan. Meskipun penting, UMK menghadapi banyak tantangan dalam mencapai profitabilitas dan keberlanjutan. Faktor-faktor seperti keterbatasan modal, ketersediaan sumber daya manusia serta perkembangan teknologi dapat memberikan dampak yang signifikan terhadap profitabilitas suatu perusahaan (Faiqoh et al., 2022). Memahami hubungan antara faktor-faktor ini dan profitabilitas UMK sangat penting untuk perencanaan strategi yang efektif untuk mendukung pertumbuhan dan perkembangannya. Tujuan utama penelitian ini adalah untuk menganalisis pengaruh kredit mikro, ketersediaan sumber daya manusia melalui tingkat pendidikan, dan perkembangan teknologi terhadap profitabilitas UMK di Indonesia.

Berdasarkan latar belakang yang diuraikan diatas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian mengenai tingkat profitabilitas Usaha Mikro dan Kecil (UMK) di Indonesia berdasarkan penggunaan kredit mikro, tingkat pendidikan dan teknologi. Maka dalam kesempatan ini penulis mengajukan judul penelitian **Pengaruh Kredit Mikro, Tingkat Pendidikan, dan Teknologi Terhadap Profitabilitas Usaha Mikro dan Kecil di Indonesia.**

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka dapat diidentifikasi beberapa masalah :

1. Rendahnya profitabilitas yang dimiliki oleh Usaha Mikro dan Kecil (UMK) .
2. Kendala lain yang dialami oleh Usaha Mikro dan Kecil (UMK) berupa rendahnya tingkat pendidikan, kesulitan mendapat perizinan, serta keterbatasan teknologi.
3. Adanya pembiayaan Usaha Mikro dan Kecil (UMK) apakah mampu meningkatkan profitabilitas.

C. Pembatasan Masalah

Pembatasan masalah dilakukan supaya penelitian lebih terarah, terfokus, dan tidak menyimpang dari sasaran pokok penelitian. Oleh karena itu, penulis membatasi penelitian ini pada :

1. Fokus penelitian hanya mengenai Mikro kredit terhadap Profitabilitas Usaha Mikro dan Kecil (UMK) di Indonesia.

2. Fokus penelitian hanya mengenai pengaruh tingkat pendidikan terhadap profitabilitas Usaha Mikro dan Kecil (UMK) di Indonesia.
3. Penelitian ini hanya dilakukan pada Usaha Mikro dan Kecil (UMK) yang terlibat pada Survei Kehidupan Keluarga Indonesia (IFLS).

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah di atas, maka masalah yang diteliti dirumuskan sebagai berikut :

1. Apakah kredit mikro berpengaruh positif terhadap profitabilitas Usaha Mikro dan Kecil (UMK) di Indonesia?
2. Apakah tingkat pendidikan pemilik berpengaruh positif terhadap profitabilitas Usaha Mikro dan Kecil (UMK) di Indonesia?
3. Apakah penggunaan teknologi berpengaruh positif terhadap tingkat profitabilitas Usaha Mikro dan Kecil (UMK) di Indonesia?

E. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui :

1. Menganalisis pertumbuhan profitabilitas Usaha Mikro dan Kecil (UMK) ketika menggunakan kredit mikro di Indonesia.
2. Menganalisis pengaruh tingkat pendidikan terhadap perkembangan profitabilitas Usaha Mikro dan Kecil (UMK) di Indonesia.
3. Menganalisis pengaruh apa yang diberikan oleh teknologi terhadap profitabilitas Usaha Mikro dan Kecil (UMK) di Indonesia.

F. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan memberikan manfaat :

1. Bagi Pemerintah

Bahan informasi dan rujukan bagi pemerintah terkait efektifitas profitabilitas, tingkat pendidikan serta teknologi UMK dan dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan dalam menentukan kebijakan selanjutnya untuk memperdayakan dan mengembangkan UMK.

2. Bagi Perbankan

Memberikan informasi terkait efektifitas kredit mikro, tingkat pendidikan serta teknologi terhadap profitabilitas dan perkembangan UMK serta dapat dijadikan bahan rujukan untuk menentukan kebijakan kredit selanjutnya untuk UMK.

3. Bagi Peneliti

Menambah wawasan dan pengetahuan terkait perkembangan UMK menggunakan kredit mikro, pendidikan dan teknologi pada UMK.

4. Bagi Pelaku Usaha

Memberikan informasi kepada pelaku usaha atau UMK terkait pemanfaatan kredit mikro untuk membantu permodalan UMK.

BAB 5

PENUTUP

A. Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk meneliti apakah kredit mikro, tingkat pendidikan dan teknologi berpengaruh terhadap profitabilitas UMK di Indonesia.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Kredit mikro berpengaruh signifikan dengan koefisien β 0.0091699 yang artinya bahwa variabel kredit mikro berpengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas UMK yang ada di Indonesia. Maka hipotesis yang menyatakan bahwa kredit mikro berpengaruh terhadap profitabilitas UMK di Indonesia terbukti.
2. Tingkat pendidikan berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas dengan nilai koefisien β 0.035545, yang artinya bahwa variabel tingkat pendidikan berpengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas UMK di Indonesia. Maka hipotesis yang menyatakan bahwa tingkat pendidikan berpengaruh terhadap profitabilitas UMK di Indonesia terbukti.
3. Teknologi memiliki pengaruh signifikan terhadap profitabilitas dengan nilai koefisien β -.336715, yang artinya bahwa variabel teknologi memiliki pengaruh negatif atau bertolak belakang terhadap profitabilitas UMK di Indonesia. Maka hipotesis yang

menyatakan teknologi memiliki pengaruh terhadap UMK di Indonesia terbukti.

B. Saran

Dilihat dari kesimpulan bahwa profitabilitas UMK sejalan dengan kredit mikro dan tingkat pendidikan serta teknologi yang tidak sejalan dengan profitabilitas perlu adanya peran pemerintah untuk memberikan pelatihan dan pembinaan untuk meningkatkan penggunaan teknologi pada pelaku usaha UMK sehingga pada akhirnya dapat meningkatkan profitabilitas UMK di Indonesia.

Inklusi keuangan merupakan upaya yang diberuika untuk pemilik usaha dapat mengakses ke layanan keuangan yang mudah dijangkau oleh masyarakat. Melalui kredit mikro sebagai salah satu instrumen dari inklusi keuangan, pelaku usaha dapat memanfaatkan dengan baik hal tersebut dengan tujuan mendukung kebutuhan modal untuk meningkatkan produktivitas usaha mereka. Selain itu, dengan perkembangan zaman yang semakin canggih, kredit mikro juga disediakan dalam bentuk platform digital dan aplikasi pinjaman online yang tentunya harus yang sudah berada dibawah pengawas OJK (Otoritas Jasa Keuangan).

Tingkat pendidikan yang memiliki pengaruh yang signifikan terhadap profitabilitas dalam ditingkatkan lagi denga mengadakan sebuah pelatihan untuk pemilik UMK. Pemahaan terhadap pengelolaan keuangan, strategi pemasaran dan penelolaan sumber daya manusia termasuk kepada pengaruh tingkat pendidikan yang bisa dijadikan bahan penelitian untuk kedepannya.

Penggunaan teknologi pada UMK tidak memiliki pengaruh terhadap profitabilitas usaha, hal ini disebabkan oleh pemilik UMK yang tidak produktif dalam menggunakan teknologi yang sudah ada. Dengan adanya teknologi yang telah berkembang saat ini, pemilik UMK dapat memasarkan produknya dengan maksimal misalnya menggunakan e-commerce, sistem pre-order atau pesan antar produk ke tangan konsumen.

Sebagai pengembangan untuk penelitian selanjutnya, dengan adanya karakteristik khusus data IFLS, maka pada penelitian profitabilitas UMK selanjutnya menggunakan variabel lain yang berkaitan dengan karakteristik rumah tangga, karakteristik usaha, karakteristik wilayah dan juga melakukan analisis longitudinal untuk melihat perkembangan UMK dari waktu ke waktu.

DAFTAR PUSTAKA

- Alhassan, E. A. (2016). The Effect of Microcredit o Profitability and the Challenges of Women Owned SMEs: Evidence from Northen Ghana. *Journal of Enterpreneunship and Bussiness Innovation*.
- Akbariandhini, Maharini & Fiky, Albrian (2020). Analisis Faktor Tingkat Pendidikan, Jenis Kelamin, dan Status Perkawinan Terhadap Pendapatan di Indonesia Berdasarkan IFLS-5. 4(1). DOI: 10.26740/jpeka.v4n.p13-22.
- Aryanto, A., Hanum, N., & Syarifuddin, R (2023). Faktor Teknologi, Organisasi, Dan Lingkungan Pada Penerapan Akuntansi Digital Serta Dampaknya Terhadap Kinerja Umkm. *Owner*, 7(1), 632-643. <https://doi.org/10.3395/Owner>. V711.1224
- Ariska N. Rini & Rahadoantino, Lienggar. (2020). The Role of Internet Utilization Among SMEs on Household Welfare in Indonesia. 9(1). <https://doi.org/10.52813/jei.v9i1.42>.
- Azzahra, B., & Angga, G. (2021). Strategi Optimalisasi Standar Kerja UMKM Sebagai Katalitis Perekonomian Indonesia Dalam Menghadapi *Middle Income Trap* 2045. Abstrak. <https://ejurnal.uksw.edu/inspire>
- Dwi, Dedy, A. (2019). Pengaruh Tingkat Pendidikan dan Teknologi Terhadap Pendapatan dengan Modal Sebagai Variabel Moderasi pada UMKM Kota Tebing. 978-602-52720-2-8.
- Domingo Ribeiro Soriano, G. J. (2009). The impact of education, experience and inner circle advisors on SME performance: insigts from a study of public development centers.
- Erlina, & Purwaningsih, E (N.D) (2023). Pengaruh Modal Kerja Bersih Pertumbuhan Penjualan Dan Tingkat Utang Terhadap Profitabilitas.
- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate denga program IBM SPSS 25*. Semarang: Badan Penerbit dan Bisnis Universitas Diponegoro .
- Indirantoro, N., & Bambang, S. (2018). *Metodologi Penelitian Bisnis untuk Akuntansi dan Manajemen*. Yogyakarta: C.V ANDY OFFSET.
- Kasmir. (2018). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT Rajagrafindo Persada .
- Kuncoro, Mudrajad (2021). *Metode Kuantitatif Teori Dan Aplikasi Untuk Bisnis*. Yogyakarta. Upp Stim Ykpn.

- Lucya, C., Anis, A (2019). Pengaruh Teknologi Dan Pendidikan Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Indonesia.
- Muhammad Afdhal Chatra, N. W. (2023). Analisis Pengaru Pembiayaa, Skala Usaha, Dan Ketersediaa Sumber Daya Manusia Terhadap Profitabilitas UMKM. *Saskara Ekonomi Da Kewirausahaan*, DOI: 10.58812/Sek.V1.I03.
- Nora Susantii, S. E. (2018). Pengaruh Diversifikasi Gender, Umur, Tenure Da Pendidikan Terhadap Profitabilitas Perusahaan Perbankan Di Bursa Efek Indonesia. *Journal Of Economic And Economic Education*.
- Norman Ciliya, P. M. (2014). Impact Of Level Of Education And Experience On Profitability Of Small Grocer Shops In South Africa.
- Prihadyanti, Dian (2015). Pembelajaran Teknologi di Perusahaan Manufaktur Berintensitas Teknologi Tinggi dan Menengah-Tinggi. <https://doi.org/10.12695/jmt.2015.14.1.1>.
- Purnomo Margo, Maulina Erna. (2022). Technology Acceptance Model In SMES: A Systematic Mapping Study. 7(1). <https://doi.org/10.24198/adbispreneur.v7i1.36295>.
- Putri Diana Lase, L., Telaumbana, A., & Renostini Harefa, A. (2022). Analisis Kinerja Keuangan Dengan Pendekatan Rasio Profitabilita. 1(2), 254-260. <https://doi.org/10.56248/Jamane.V1i2.37>
- Ruli, M., Hilmawati, N., & Kusumaningtias, R. (2021). Nominal: Barometer Riset Akuntansi Dan Manajemen Inklusi Keuangan Dan Literasi Keuangan Terhadap Kinerja Dan Keberlangsungan Sektor Usaha Mikro Kecil Menengah. 10(1).
- Robinson, P. (2022). *Apilkasi STATA Untuk Statistik Pemula*. Depok: Gemala.
- Sanistasya, P.A., Rahardjo., & Iqbal, M. (2018). Pengaruh Literasi Keuangan Dan Inklusi Keuangan Terhadap Kinerja Usaha Kecil Di Kalimantan Timur. *In Journal Economica* (VOL.14, Issue 1). <https://Journal.Uny.Ac.Id/Index.Php/Economia>
- Setyonaluri, D., & Amanulah, A (2018). Pendidikan Sebagai Investasi; Kuantitas Dan Kualitas Pendidikan Di Indonesia
- Srijani, N. (2020). Peran UMKM (Usaha Mikro Kecil Menengah) Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat. 1).2)
- Sugiyono. (2019). Metode Penelitian Kuantitatif, Dan R&D. Bandung. Alfabeta.

Tinius, N., & Sekuritas, J. (2018). Pengaruh Modal Kerja Terhadap Profitabilitas UMK Di Kenya. *African Journal Of Commercial Studies*.

Wasike, M. W. (2023). A Review Of The Effect Of Microfinance Services On The Profitability Of SMES In Kenya. *Africam Journal Of Commercial Studies*.

Wiran Iko Putri Yanti (2019). Pengaruh Inklusi Keuangan Dan Literasi Keuangan Terhadap Kinerja UMKM Di Kecamatan Moyo Utara.

Zainab Abdulawood Jadoua, N. F. (2020). The Effect Of Access To Debt On Lebanese Small And Medium Enterprises Performance. *ACRN Journal Of Finance And Risk Perspectives*, 1-13.

Zia, H. (2020). Pengaturan Pengembang UMKM Di Indonesia. *Rio Law Jurnal*.